

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXIX, Semester Genap, Tahun 2020/2021

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

CO-LIVING SPACE BAGI TRAVELER

DIGITAL NOMAD DI YOGYAKARTA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh:

Benedictus Raditya Mahendra

NIM: 17. A1.0116

Dosen Pembimbing:

MD. Nestri Kiswari, ST., MSc.

NIDN. 0627097502

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benedictus Raditya Mahendra

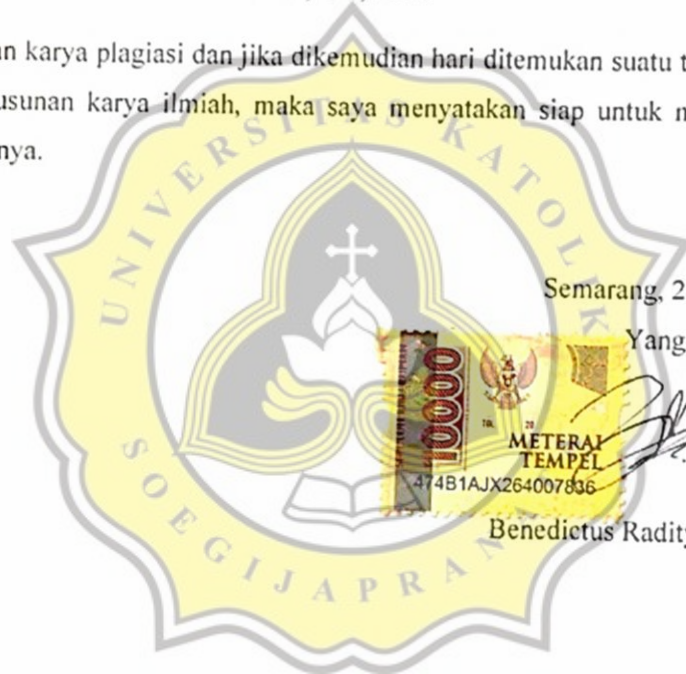
NIM : 17.A1.0116

Menyatakan bahwa karya ilmiah Proyek Akhir Arsitektur periode 79 Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Judul : Co-Living Space bagi Traveler Digital Nomad di Yogyakarta

Pembimbing : MD. Nestri Kiswari, ST., MSc.

Adalah bukan karya plagiasi dan jika dikemudian hari ditemukan suatu tindak plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah, maka saya menyatakan siap untuk menerima dari konsekuensinya.



Semarang, 24 Maret 2021

Yang menyatakan,

Benedictus Raditya Mahendra

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Co-Living Space bagi Traveler Digital Nomad di Yogyakarta
Diajukan oleh : Benedictus Raditya Mahendra
NIM : 17.A1.0116
Tanggal disetujui : 24 Maret 2021
Telah setuju oleh
Pembimbing : Maria Damiana Nestri Kiswari S.T., M.Sc.
Penguji 1 : Gustav Anandhita S.T., M.T.
Penguji 2 : Ir. Robert Riyanto W. M.T.
Penguji 3 : Dr. Ir. Krisprantono
Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars
Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.A1.0116

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benedictus Raditya Mahendra

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Landasan Teori dan Perancangan

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah yang berjudul "Co-Living Space bagi Traveler Digital Nomad di Yogyakarta" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 24 Maret 2021

Yang menyatakan



Benedictus Raditya Mahendra

PRAKATA

Perkembangan teknologi di era digital saat ini memudahkan manusia untuk melakukan aktivitasnya. Pekerjaan dapat diselesaikan dimanapun dengan perangkat gawai dan koneksi internet. Sebagian profesi memanfaatkan teknologi tersebut dengan bekerja dimanapun dan kapanpun.

Digital nomad adalah orang-orang pada usia produktif yang hidup berpindah-pindah lokasi dan bekerja secara independen mengandalkan perangkat gawai dan koneksi internet. Kegemaran mereka untuk menjelajah membuat mereka bekerja secara digital dan independen. Walau independen, mereka tetap senang bersosialisasi dan bekerja sama, maka co-living space menjadi pilihan mereka karena mereka dapat hidup bersama dan saling mengenal. Kota Yogyakarta dipilih karena merupakan kota wisata budaya yang digemari wisatawan dari lokal sampai mancanegara. Pada proyek ini, co-living space di khususkan bagi para digital nomad sehingga mereka mampu saling mengenal dan berkolaborasi sambil merasakan kehidupan sosial dan budaya di Kota Yogyakarta.

Ucapan terima kasih saya berikan kepada dosen koordinator dan dosen pembimbing karena telah memberi arahan dalam melakukan penyusunan landasan teori dan pemrograman. Kepada para penguji dan reviewer saya berterima kasih atas kritik dan saran yang diberikan pada tahap perancangan ini. Kepada teman-teman, saya juga berterima kasih karena sudah membantu memberi banyak masukan. Semoga landasan teori dan pemrograman ini dapat bermanfaat untuk saya melanjutkan studi dan kelancaran proyek akhir arsitektur yang saya tempuh.

Semarang, 24 Maret 2021

Penulis,

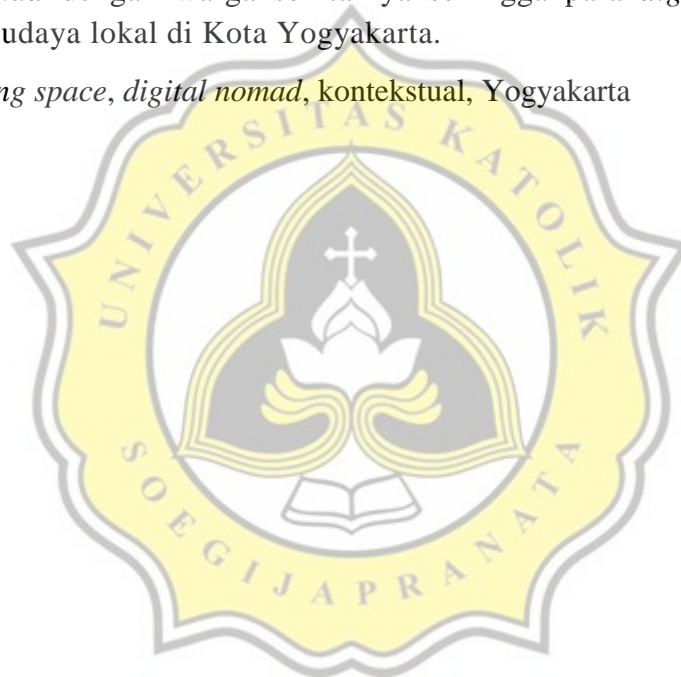


Benedictus Radhya Mahendra

ABSTRAK

Di era digital saat ini kehidupan semakin fleksibel, beberapa profesi dapat menyelesaikan pekerjaannya di manapun dengan perangkat gawai dan koneksi internet. *Digital nomad* adalah orang memilih hidup berpindah-pindah lokasi, sampai berkeliling dunia, sambil bekerja secara independen mengandalkan koneksi internet. Saat traveling, para *digital nomad* dapat menginap di *co-living space*. Dalam tempat itu mereka hidup bersama dengan sesama *digital nomad*. Kota Yogyakarta merupakan kota wisata yang dikenal sampai mancanegara sehingga berpotensi untuk diadakan *co-living space* untuk mereka. Dengan demikian proyek Co-Living Space bagi Traveler Digital Nomad ini dipilih agar mereka dapat tinggal bersama, bekerja disana, dan menjelajah Kota Yogyakarta. Strategi desain yang digunakan adalah penerapan kontekstual di Kota Yogyakarta agar dapat terjalin interaksi antara *co-living space* dengan lingkungannya dan antara *digital nomad* dengan warga sekitarnya sehingga para *digital nomad* mampu mengenali sosial budaya lokal di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: *co-living space*, *digital nomad*, kontekstual, Yogyakarta



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Pernyataan Masalah Desain	2
I.3 Tujuan dan Manfaat	3
I.4 Orisinalitas	3
BAB II GAMBARAN UMUM	4
II.1 Gambaran Umum Proyek.....	4
II.2 Gambaran Umum Topik.....	19
II.3 Gambaran Umum Lokasi dan Tapak	24
BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR.....	43
III.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan	43
III.2 Analisa dan Program Tapak	86
III.3 Analisa Lingkungan Buatan	88
III.4 Analisa Lingkungan Alami	93
BAB IV PENELUSURAN MASALAH	95
IV.1 Analisa Masalah	95
IV.2 Identifikasi Permasalahan	99
IV.3 Pernyataan Masalah.....	101
BAB V LANDASAN TEORI.....	102
V.1 Kajian Teori Fungsi Bangunan	102
V.2 Kajian Teori Topik Desain.....	104
BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN	110
VI.1 Pendekatan Kontekstual	110
VI.2 Pendekatan Permasalahan	115
BAB VII LANDASAN PERANCANGAN	118

VII.1	Perancangan Tata Bangunan dan Tapak.....	118
VII.2	Perancangan Interaksi Lingkungan Sosial.....	122
VII.3	Perancangan Bangunan Tropis	125
VII.4	Perancangan Ciri Budaya	126
DAFTAR PUSTAKA		142
LAMPIRAN.....		146



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Matra Co-living	7
Gambar II.2 Selasar Kamar Matra Co-living.....	8
Gambar II.3 Co-working Space Matra Co-living	9
Gambar II.4 Fasilitas Sosial Matra Co-living.....	10
Gambar II.5 Skema Zonasi Matra Co-living	10
Gambar II.6 Roam Co-living	11
Gambar II.7 Dapur Bersama Roam Co-living	12
Gambar II.8 Kolam Renang Roam Co-Living.....	12
Gambar II.9 Skema Zonasi Roam Co-living	13
Gambar II.10 Panorama Co-living Space	14
Gambar II.11 Komunitas Penghuni Anak Muda di Panorama Co-living.....	14
Gambar II.12 Cohive Co-living	15
Gambar II.13 Ruang Santai Cohive Co-living.....	15
Gambar II.14 Sambu Resort & Spa di Yogyakarta	19
Gambar II.15 Ilustrasi Cangkruk (berkumpul)	20
Gambar II.16 Lantai Tegel Motif Landhuis.....	21
Gambar II.17 Persepsi Digital Nomad pada Kebutuhan Ruang	22
Gambar II.18 Kampung Tradisional di Gunung Kidul, Yogyakarta	24
Gambar II.19 Peta Provinsi DIY.....	25
Gambar II.20 Peta Kota Yogyakarta.....	26
Gambar II.21 Kampung Sosromenduran	27
Gambar II.22 Kecamatan Gedongtengen pada Kota Yogyakarta.....	27
Gambar II.23 Lokasi Wisata di Kecamatan Gedongtengen.....	28
Gambar II.24 Lokasi Tapak pada Kecamatan Gedongtengen	31
Gambar II.25 Peta Eksisting Tapak	31
Gambar II.26 Foto View to Site dan Lingkungannya.....	32
Gambar II.27 Zona di Luar Tapak	33
Gambar II.28 Bangunan Permukiman di Sekitar Tapak.....	34
Gambar II.29 Bangunan Komersil di Sekitar Tapak	35
Gambar II.30 Skema Lajur Jalan Akses Tapak	36
Gambar II.31 Jalan Gandekan.....	36
Gambar II.32 Jalan Kemetiran Lor	37
Gambar II.33 Kondisi Lingkungan di Luar Tapak	37
Gambar II.34 Titik Pohon pada Tapak	39

Gambar II.35 Kondisi Trotoar di Sekeliling Tapak	39
Gambar II.36 Kondisi Tiang Listrik	40
Gambar II.37 Titik Tiang Listrik PLN.....	40
Gambar II.38 Jaringan Internet dan Telepon	41
Gambar II.39 Jalan Tanpa Penerangan	41
Gambar II.40 Selokan di bawah Trotoar.....	42
Gambar III.1 Posisi Duduk Bekerja dengan Laptop	46
Gambar III.2 Set Perangkat Tambahan.....	47
Gambar III.3 Alternatif Laptop Stand.....	47
Gambar III.4 Laptop di Pangkuan	48
Gambar III.5 Posisi Kerja Duduk	49
Gambar III.6 Sit-stand Desk	49
Gambar III.7 Meja Lantai	50
Gambar III.8 Kursi Lantai.....	50
Gambar III.9 Suasana Co-working Space.....	51
Gambar III.10 Private Space di Co-Working Space.....	52
Gambar III.11 Fasilitas Ruang Rekreasi.....	52
Gambar III.12 Set Komputer Editing.....	54
Gambar III.13 Hotel Bintang 1-3 di Kawasan Malioboro dekat Tapak	55
Gambar III.14 Dimensi Sitting Desk	65
Gambar III.15 Eames Aluminum Group Management Chair.....	65
Gambar III.16 IKEA Skarsta Sit-Stand Desk	66
Gambar III.17 Meja Lantai Individual.....	67
Gambar III.18 Meja Lantai Kelompok	67
Gambar III.19 Offending Zone	68
Gambar III.20 Layar Laptop di Offending Zone Indirect Glare	68
Gambar III.21 Penerangan untuk Meja Kerja.....	69
Gambar III.22 Single Bedroom.....	70
Gambar III.23 Couple Bedroom	70
Gambar III.24 Bathrooms with shower stalls	71
Gambar III.25 Single Office Workstation	71
Gambar III.26 Living Room Kecil untuk Rumah Single.....	72
Gambar III.27 Living Room untuk Rumah Couple	72
Gambar III.28 Pantry Kecil.....	73
Gambar III.29 Teras di Sisi depan Rumah.....	73

Gambar III.30 Gerobak Angkringan Sederhana	74
Gambar III.31 Gerobak Angkringan.....	75
Gambar III.32 Tikar Plastik	76
Gambar III.33 Ukuran Meja dan Kapasitas	76
Gambar III.34 Ukuran Kursi Makan.....	77
Gambar III.35 Skema Luasan Bangunan dalam Lingkup Proyek	84
Gambar III.36 Perhitungan Luas Tapak dengan Software AutoCAD	88
Gambar III.37 Lingkungan Sekitar Tapak	89
Gambar III.38 Rental Kendaraan di dekat Tapak	91
Gambar III.39 Angkringan menempel di pagar tapak	92
Gambar III.40 Tampilan Angkringan	93
Gambar III.41 Diameter Eksisting Pohon.....	94
Gambar III.42 Tampak Pohon Tinggi di Dalam Area Tapak	94
Gambar V.1 Organisasi Ruang	103
Gambar V.2 Kontekstual pada Proyek.....	106
Gambar V.3 Kebudayaan di Pulau Jawa.....	109
Gambar VI.1 Atap Kampung Srotong	111
Gambar VI.2 Atap Kampung Dara Gepak.....	111
Gambar VI.3 Regol/Gerbang Masuk	112
Gambar VI.4 Pintu/Jendela Vertikal.....	112
Gambar VI.5 Organisasi Ruang	115
Gambar VI.6 Massa Rumah di Sekitar Tapak	116
Gambar VI.7 Kampung Djowo Sekatul.....	116
Gambar VII.1 Orientasi Tapak dan Peletakan Signage	118
Gambar VII.2 Contoh Signage	118
Gambar VII.3 Penentuan Akses Utama dan Sekunder	119
Gambar VII.4 Contoh Gapura Regol	119
Gambar VII.5 Titik Eksisting Pohon	120
Gambar VII.6 Sumber Bising Area Tapak	120
Gambar VII.7 Pembagian Zona per Lantai.....	121
Gambar VII.8 Jalan Kampung	121
Gambar VII.9 Pola Hubungan Rumah dan Akses	122
Gambar VII.10 Orientasi Massa Memusat Tiap Zona.....	122
Gambar VII.11 Penempatan Fasilitas Angkringan	123
Gambar VII.12 Tetangga Rumah Warga di Sekitar Tapak.....	124

Gambar VII.13 Perbandingan Ventilasi Silang	125
Gambar VII.14 Ventilasi Silang	125
Gambar VII.15 Tirai Bambu.....	126
Gambar VII.16 Atap Kampung Pacul Gowang	126
Gambar VII.17 Atap Limasan Apitan Pengapit.....	127
Gambar VII.18 Kombinasi Material Struktur	128
Gambar VII.19 Sandwich Panel EPS.....	129
Gambar VII.20 Dinding Multipleks Rangka Kayu.....	130
Gambar VII.21 Gedek atau Dinding Anyaman Bambu.....	130
Gambar VII.22 Lantai Tegel / Ubin.....	131
Gambar VII.23 Lantai Plester Aci	131
Gambar VII.24 Decking WPC.....	132
Gambar VII.25 Lantai Keramik Outdoor.....	132
Gambar VII.26 Paving Blok Outdoor.....	133
Gambar VII.27 Beton Plester.....	133
Gambar VII.28 Langit-langit Anyaman Bambu	134
Gambar VII.29 Genteng Tanah Liat pada Rangka Baja Ringan	134
Gambar VII.30 Atap Bitumen dari Tegola Eco Roof.....	135
Gambar VII.31 Proses Pengecoran Dak Beton.....	135
Gambar VII.32 Dak Keraton.....	136
Gambar VII.33 Pagar Tanaman Pangkas.....	137
Gambar VII.34 Penerapan dinding luar	138
Gambar VII.35 Dinding Partisi Lipat	138
Gambar VII.36 Jendela dengan tirai bambu	139
Gambar VII.37 Kaca Buram.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Perbandingan Co-living Studi Preseden	16
Tabel II.2 Kebutuhan Digital nomad	18
Tabel II.3 Perwujudan Pengembangan Kawasan Budidaya	28
Tabel II.4 Peruntukan Pemanfaatan Ruang Kota Yogyakarta	29
Tabel II.5 Kondisi Tapak memenuhi Kriteria Tapak.....	32
Tabel III.1 Bidang Pekerjaan Digital nomad	53
Tabel III.2 Perbandingan Kriteria Hotel Berbintang dengan Proyek	56
Tabel III.3 Aktivitas Digital Nomad.....	57
Tabel III.4 Aktivitas Pengelola Co-living Space	58
Tabel III.5 Kebutuhan Ruang Digital Nomad.....	59
Tabel III.6 Kebutuhan Ruang Pengelola dan Fasilitas Utama.....	60
Tabel III.7 Kebutuhan Ruang Penunjang.....	61
Tabel III.8 Sifat dan Syarat Ruang Area Penginapan	61
Tabel III.9 Sifat dan Syarat Ruang Area Kerja.....	62
Tabel III.10 Sifat dan Syarat Ruang Area Komunal.....	63
Tabel III.11 Sifat dan Syarat Ruang Area Pengelola.....	64
Tabel III.12 Sifat dan Syarat Ruang Area MEEP	64
Tabel III.13 Sumber Acuan Analisa Ruang	78
Tabel III.14 Standar Kenyamanan Sirkulasi.....	78
Tabel III.15 Besaran Ruang Area Penginapan.....	79
Tabel III.16 Sifat dan Syarat Ruang Area Kerja.....	80
Tabel III.17 Sifat dan Syarat Ruang Area Komunal.....	81
Tabel III.18 Sifat dan Syarat Ruang Area Pengelola.....	82
Tabel III.19 Sifat dan Syarat Ruang Area MEEP	83
Tabel III.20 Kebutuhan Ruang Luar	86
Tabel III.21 Transportasi Tapak	91
Tabel IV.1 Analisa Masalah Pengguna.....	95
Tabel IV.2 Analisa Masalah Tapak	96
Tabel IV.3 Analisa Masalah Lingkungan Fisik	96
Tabel IV.4 Analisa Masalah Sosial.....	97
Tabel IV.5 Analisa Masalah Topik Desain.....	98
Tabel IV.6 Identifikasi Masalah	99

DAFTAR DIAGRAM

Diagram III.1 Skema Aktivitas Digital Nomad	57
Diagram III.2 Skema Aktivitas Pengelola Co-living	58
Diagram III.3 Skema Tingkat Kebisingan tiap Area	85
Diagram III.4 Alur Pergerakan Penginap	85
Diagram III.5 Alur Pergerakan Pengelola	85
Diagram III.6 Alur Pergerakan Tamu	86
Diagram III.7 Skema Alur Listrik PLN	89
Diagram III.8 Skema Alur Listrik Mandiri	89
Diagram III.9 Skema Alur Jaringan Elektronika	90
Diagram III.10 Skema Alur Jaringan Air Bersih	90
Diagram III.11 Skema Pembuangan Air Bekas	90
Diagram III.12 Skema Alur Kotoran Padat	90
Diagram III.13 Skema Pembuangan Sampah	91
Diagram V.1 Studi Penerapan Kontekstual	105
Diagram VII.1 Matriks Pelingkup Dinding	140

